

## Peran elemen interior sebagai identitas spasial Stasiun MRT bawah tanah (Studi kasus : Stasiun MRT Bundaran HI) = The role of interior elements as spatial identity of MRT underground station

Zaid Ghifari Razdiq, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20499683&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Mulai beroperasinya sistem Mass Rapid Transit (MRT) menambah opsi lain sistem transportasi umum bagi masyarakat di Jakarta dan sekitarnya. Pengguna transportasi umum yang memiliki mobilitas cepat membutuhkan identifikasi spasial secara efektif. Terlebih lagi dengan adanya stasiun bawah tanah, faktor identifikasi spasial yang

bersumber dari luar akan terminimalisir dan faktor identifikasi hanya didasarkan pada ruang tertutup. Oleh karena itu dibutuhkan identitas yang mudah direkognisi dari tiap stasiun MRT bawah tanah untuk dapat teridentifikasi oleh pengguna MRT. Identitas tersebut dicerminkan melalui elemen interior. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran dari elemen interior sebagai identitas spasial serta mengetahui sudah sampai sejauh mana identitas yang terjadi pada stasiun MRT bawah tanah (Bundaran HI). Metode penelitian dilakukan dengan kajian literatur, observasi lapangan, dan wawancara. Kajian literatur mencakup teori mengenai elemen interior dan identitas. Metode observasi yang dilakukan ialah dengan menggunakan London Underground Station Design Idiom (2015) sebagai batasan analisa dalam melihat identitas dalam desain elemen interior stasiun bawah tanah. Analisa dilakukan dengan mengaitkan elemen interior stasiun Bundaran HI dengan teori identitas yang melingkupi sifat kontinuitas, berbeda, dan rekognisi.

.....The start of the operation of the Mass Rapid Transit (MRT) system adds another option to the public transportation system for people in Jakarta and its surroundings. Public transport users who have fast mobility need effective spatial identification. Moreover, with the existence of an underground station, the spatial identification factor that sourced from outside will be minimized and the identification factor is only based on the enclosed space. Therefore, an easy-to-recognize identity is needed for each underground MRT station to be identified by MRT users. This identity is reflected through the interior elements. This thesis aims to determine the role of interior elements as spatial identity and to find out to what extent the identity has occurred at the underground MRT station (Bundaran HI). The research method was carried out by reviewing literature, field observations, and interviews. The literature review covers the theory of interior elements and identity. The observation method used is the London Underground Station Design Idiom (2015) as a limitation of the analysis in seeing the identity in the design of the interior elements of the underground station. The analysis is carried out by linking the interior elements of the HI Roundabout station with the theory of identity which covers the nature of continuity, difference, and recognition.